

## SUMMARY

# INTERVENSI ULTRASOUND DAN NEURAL MOBILIZATION LEBIH BAIK DIBANDINGKAN DENGAN LASER DAN NEURAL MOBILIZATION UNTUK MENURUNKAN DISABILITAS PADA KASUS CARPAL TUNNEL SYNDROME DI RUMAH SAKIT SANTO BORROMEUS BANDUNG

Created by IKA SETIYANINGRUM

**Subject** : INTERVENSI UNTUK MENURUNKAN DISABILITAS PADA KASUS CARPAL TUNNEL SYNDROME

**Subject Alt** : INTERVENTION TO REDUCE DISABILITIES IN CASE CARPAL TUNNEL SYNDROME

**Keyword :** : ultrasound-neural mobilization; laser-neural mobilization; carpal tunnel syndrome; wrist and hand disability index

### Description :

Tujuan : Untuk mengetahui ultrasound dan neural mobilization lebih baik dibandingkan dengan laser dan neural mobilization untuk menurunkan disabilitas pada kasus carpal tunnel syndrome. Sampel : Sampel terdiri dari 20 orang dengan usia antara 21-60 tahun. Penelitian dilakukan di bagian Fisioterapi RS Santo Borromeus Bandung. Pada penelitian ini dibagi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan 1 diberikan ultrasound dan neural mobilization sedangkan kelompok perlakuan 2 diberikan laser dan neural mobilization. Metode : Penelitian ini merupakan eksperimental dimana pengukuran disabilitas tangan menggunakan Wrist and Hand Disability Index (WHDI). Untuk uji normalitas menggunakan analisa statistik Saphirowilk test dan uji homogenitas varian dengan Levene's test. Hasil : Adapun hasil uji paired sample T-test pada kelompok perlakuan 1 dengan p-value=0,001 ( $p<0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak sehingga ada penurunan disabilitas dengan ultrasound dan neural mobilization pada CTS. Pada uji paired sample T-test kelompok perlakuan 2 dengan p-value=0,001 ( $p<0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak sehingga ada penurunan disabilitas dengan laser dan neural mobilization pada CTS. Pada uji T-test independent didapatkan hasil p-value=0,001 ( $p<0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa penggunaan ultrasound dan neural mobilization lebih baik terhadap penurunan disabilitas pada CTS. Kesimpulan : intervensi ultrasound dan neural mobilization lebih baik dibandingkan laser dan neural mobilization untuk menurunkan disabilitas pada kasus CTS.

**Date Create** : 14/11/2015

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-201366135

**Collection** : 201366135

**Source** : These undergraduate Physiotherapy of faculty

**Relation Collection** : Fakultas Fisioterapi

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @2015 Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor